



27 April 2026

# Morning Brief

## Ruang Penurunan Masih Terbuka



### Top Movers

Gainers	%	Losers	%
PSDN	34.46	AMIN	-15.00
BNBA	24.46	SKBM	-15.00
BRNA	24.41	LPPF	-14.95
CTTH	23.85	KRYA	-14.94
SMMT	12.50	HOPE	-14.93

### Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,253.00	-83.0	-0.48
EURUSD (USD)	1.1721	0.00341	0.29
GPBUSD (USD)	1.3534	0.00639	0.47
BTCUSD (USD)	78,078.43	-411.8	-0.52
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,709.04	3.54	0.08
Brent Oil (USD/Barrel)	105.37	0.45	0.43
Tin 3M (USD/Tonne)	50,331.00	116.0	0.23
Nickel 3M (USD/Tonne)	19,015.00	278.0	1.48
Copper 3M (USD/Tonne)	13,309.50	-46.0	-0.34
Coal 'Jun (USD/Tonne)	133.70	0.45	0.34
CPO 'Jun (USD/Tonne)	1,158.00	0.5	0.04

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

### Jakarta Composite Index

April 24<sup>th</sup>, 2026

Last Price (IDR)	7,129.49
Change (%)	-3.38
Volume (IDR Billion)	47.12
Value (IDR Trillion)	24.34
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-2.00

### Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (24/4/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 3,38% atau berkurang 249,116 basis point ke level 7.129,49. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.115,97 hingga batas atas pada level 7.386,40. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor Consumer Cyclical turun 4,27% diikuti oleh sektor Energy turun 4,22% dan sektor Infrastructures turun 4,08% dengan Indeks LQ45 melemah 3,51% dan JII turun 3,30%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi terjadi *foreign outflow* sehingga berdampak pada melemahnya nilai tukar rupiah yang merupakan dampak dari ketidakpastian kebijakan domestik.

### Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	49,230.71	-0.16%
Nasdaq	24,836.60	1.63%
FTSE	10,379.08	-0.75%
Shanghai	4,079.90	-0.33%
Hang Seng	25,978.07	0.24%
Nikkei	59,716.18	0.97%
Straits Times	4,922.86	-0.43%

### Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,16% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,63% pada perdagangan di Jumat (24/4/2026). Bursa saham di AS bergerak *mixed* setelah saham-saham *tech* masih menunjukkan yang signifikan seperti AMD dan Intel namun beberapa investor masih berhati-hati pada saham-saham konglomerasi. Adapun, *Brent Oil* naik 0,43% dan *Spot Gold* naik 0,08%.

### Daily Pick

TLKM

ISAT

ESSA



## Company News

### Superior Prima Siapkan Capex Rp 70 Miliar untuk Beli Truk Hingga Tambah Solar Panel (BLES)

PT Superior Prima Sukses Tbk (BLES) menyiapkan capex Rp60–70 miliar untuk tahun 2026. Dana dialokasikan untuk penambahan armada, efisiensi energi, dan regenerasi mesin. Perusahaan akan membeli 50 truk untuk memperkuat distribusi dari total 667 armada. Investasi juga dilakukan melalui pemasangan panel surya dan pembaruan alat lama. Langkah ini bertujuan meningkatkan penjualan, volume, dan laba bersih. BLES menargetkan efisiensi operasional guna menekan HPP per m<sup>3</sup>. Didukung tren industri konstruksi, perusahaan optimistis kinerja 2026 lebih baik dari 2025. (sumber: Kontan)

### Laba PGN Naik 45,84%, Saat Pendapatan Susut di Kuartal I-2026 (PGAS)

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) mencatat pendapatan US\$ 929,56 juta pada kuartal I-2026, turun 3,82% yoy. Meski pendapatan turun, laba perusahaan justru meningkat signifikan pada periode tersebut. Pendapatan didominasi segmen niaga gas bumi, terutama dari pihak ketiga yang tumbuh 12,11% yoy. Penurunan beban pokok pendapatan membantu meningkatkan laba bruto dan laba operasi. Efisiensi juga terlihat dari turunnya beban keuangan dan rugi selisih kurs secara signifikan. Alhasil, laba bersih PGAS naik 45,84% yoy menjadi US\$ 90,44 juta pada kuartal I-2026. (sumber: Kontan)

### Laba Sumber Tani Turun Saat Pendapatan Naik 49% (STAA)

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) mencatat pendapatan Rp2,48 triliun pada kuartal I-2026, naik 49,2% yoy. Pendapatan didominasi produk turunan sawit Rp1,86 triliun, sisanya dari produk sawit Rp621,77 miliar. Kenaikan ini didorong kontribusi penuh fasilitas refinery yang mulai beroperasi. Laba kotor naik 28,5% menjadi Rp737,37 miliar, namun margin tertekan biaya operasional. Laba bersih justru turun 3,61% yoy menjadi Rp293,70 miliar akibat kenaikan beban. Produksi TBS menurun karena cuaca, meski efisiensi meningkat dari kenaikan extraction rate. (sumber: Kontan)

## Macroeconomic News

### Purbaya: Rupiah Rp17.300/US\$ Bukan Sinyal Ekonomi RI Memburuk

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menegaskan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) yang sempat menyentuh level Rp17.300/US\$ bukan merupakan cerminan dari memburuknya kondisi ekonomi domestik. Fondasi ekonomi nasional saat ini masih relatif lebih kuat dibandingkan dengan beberapa negara di kawasan Asia. Meski mengakui adanya perbedaan pergerakan mata uang regional—di mana ringgit Malaysia dan baht Thailand sempat menguat terhadap dolar AS sejak awal tahun—Purbaya menilai hal tersebut dipengaruhi faktor teknis global. Di sisi lain, Purbaya menyebut perkembangan nilai tukar rupiah masih masuk dalam skenario yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pemerintah juga memastikan defisit Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (APBN) masih akan berada di bawah ambang batas 3%. (sumber: Bloomberg Technoz)



## Daily Technical

## TLKM

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,  
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2860

Entry Buy: 2800 - 2820

Support: 2780 - 2790

Cut Loss: 2770



## ISAT

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,  
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1995

Entry Buy: 1965 - 1975

Support: 1955 - 1960

Cut Loss: 1950



## ESSA

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy  
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 975

Entry Buy: 940 - 950

Support: 930 - 935

Cut Loss: 925





### Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
  - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
  - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

### Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

#### **PT Sukadana Prima Sekuritas - Research**

Cyber 2 Tower, 22<sup>nd</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta Selatan, 12950  
Telp: +62-21-299-15-300  
Fax : +62-21-290-21-497